

## ABSTRAKSI

Ary Kusuma Putra, Nomor Mahasiswa 152120026, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Judul Pengaruh Analisis Kebangrutan Terhadap Harga Saham Dengan Pendekatan Model Altman Z-Score (studi pada perusahaan komponen dan otomotif yang *go public* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014). Dosen pembimbing 1 Suratna S.Sos, M.AB dan dosen pembimbing 2 Dr. Meilan Sugiarto S.Sos, MSi.

Penelitian ini bertujuan membantu investor untuk mengetahui tingkat kebangrutan perusahaan otomotif dan komponen yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia dengan pendekatan model Altman Z-score yaitu  $Z=1,2X_1+1,4X_2+3,3X_3+0,6X_4 +1,0X_5$  dan menganalisis pengaruh Altman Z-Score terhadap harga saham. Harga saham yang diambil merupakan harga penutupan pertahun (closing price) dengan asumsi bahwa harga penutupan telah mewakili pergerakan atau fluktuasi harga saham dalam periode perdagangan di bursa. Objek penelitian ini adalah 9 perusahaan komponen dan otomotif yang *go public* pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Pengujian statistik yang digunakan statistik deskriptif, analisis korelasi (pearson produk moment), koefisien determinasi, analisis regresi sederhana.

Hasil perhitungan Altman Z-Score menunjukkan tahun 2010 menunjukkan 4 perusahaan dalam kondisi bangkrut, 3 perusahaan dalam kondisi *grey area* dan 2 tidak bangkrut. Pada tahun 2011 menunjukkan 3 perusahaan dalam kondisi bangkrut, 5 perusahaan dalam keadaan *grey area*, dan 1 perusahaan dalam kondisi tidak bangkrut. Pada tahun 2012 menunjukkan 3 perusahaan dalam kondisi bangkrut, 5 perusahaan dalam keadaan *grey area*, dan 1 perusahaan dalam kondisi tidak bangkrut. Pada tahun 2013 menunjukkan 6 perusahaan dalam kondisi bangkrut, 2 perusahaan dalam keadaan *grey area*, dan 1 perusahaan dalam kondisi tidak bangkrut. Sedangkan ada tahun 2014 menunjukkan 5 perusahaan dalam kondisi bangkrut, 3 perusahaan dalam keadaan *grey area*, dan 1 perusahaan dalam kondisi tidak bangkrut. Nilai R sebesar 0,228. Tingkat determinasi sebesar 5,2%. Analisis regresi sederhana menunjukkan nilai Altman Z-Score tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah Bagi investor yang berinvestasi di industri komponen dan otomotif yang terdaftar di BEI diharapkan untuk berhati-hati dengan cara menganalisis kebangrutan usaha dengan menggunakan metode Altman Z-Score terlebih dahulu sebelum berinvestasi, agar terhindar dari resiko investasinya, karena terdapat beberapa perusahaan yang berpotensi mengalami kebangrutan usaha.

**Kata Kunci : Altman Z-Score, Harga Saham**